

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q

**EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA
RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU
KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

**EFFECTIVENESS OF ASSESSMENT USING CHECK DATA AND RANGE
SCALE IN THE FIQIH SUBJECT IN THE ABOVEMENT CHAPTER
CLASS VII MTs TQ EL MUNA Q**

Nashrullah Zaki

Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia

231100922@almaata.ac.id

Wahyu Kholis Prihantoro

Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia

wahyukholis@almaata.ac.id

Nisaul Khoiriyyah

Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia

231100942@almaata.ac.id

Rodhotul Jannah

Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia

231100930@almaata.ac.id

Rahma Santika

Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia

231100927@almaata.ac.id

Imam Musyafa

Universitas Alma Ata Yogyakarta, Indonesia

231100916@almaata.ac.id

Email correspondence author : nashrullahzaki240304@gmail.com

Received : 1 November 2025
Revised : 3 November 2025
Accepted : 5 November 2025
Published : 12 November 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggambarkan dan membandingkan efektivitas tiga model penilaian praktik wudhu siswa kelas VII MTs TQ El Muna Q, yaitu penilaian global, daftar cek, dan skala rentang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Subjek penelitian

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

meliputi guru PAI dan sembilan siswa kelas VII. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi daftar cek berisi 16 aspek rukun dan sunnah wudhu serta lembar skala rentang 1–4 yang menilai lima aspek utama keterampilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian global bersifat praktis tetapi kurang akurat karena tidak menunjukkan kesalahan spesifik siswa. Penilaian menggunakan daftar cek memberikan hasil paling rinci dan membantu guru serta siswa mengetahui letak kesalahan secara jelas. Sementara itu, skala rentang memberikan gambaran objektif dan mudah dianalisis tentang kualitas pelaksanaan wudhu, terutama aspek ketenangan, kerapian, dan efisiensi penggunaan air. Kombinasi daftar cek dan skala rentang terbukti paling efektif karena menilai aspek teknis sekaligus sikap ibadah siswa secara menyeluruh

Kata Kunci: wudhu, skala rentang, pembelajaran PAI, keterampilan ibadah.

Abstract

This study aims to describe and compare the effectiveness of three models for assessing ablution practices in seventh-grade students of MTs TQ El Muna Q: global assessment, checklist, and scale assessment. This study used a descriptive qualitative approach with observation, interviews, and literature review methods. The subjects included Islamic Religious Education teachers and nine seventh-grade students. The instruments used were a checklist observation sheet containing 16 aspects of the pillars and sunnah of ablution and a scale assessment sheet with a scale of 1–4 that assessed five main aspects of the skill. The results showed that global assessment was practical but less accurate because it did not indicate specific student errors. Assessment using a checklist provided the most detailed results and helped teachers and students clearly identify errors. Meanwhile, the scale assessment provided an objective and easily analyzed picture of the quality of ablution implementation, especially aspects of calmness, neatness, and efficiency of water use. The combination of a checklist and scale assessment proved to be the most effective because it assessed both technical aspects and students' overall worship attitudes.

Keywords: ablution, scale range, Islamic Education learning, worship skills.

A. Introduction

Pendidikan Islam adalah aspek penting dari ajaran Islam secara keseluruhan, yang menjadi landasan bagi setiap muslim untuk mengikuti, memahami, dan mengamalkan ajaran tersebut.¹ Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif berupa pengetahuan keagamaan, tetapi juga mencakup aspek

¹ Wudhu Kelas et al., "VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 9 Nomor 5 Tahun 2024 e-ISSN: 2087-0678X" 9 (2024).

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan pembiasaan serta keterampilan ibadah sehari-hari. Salah satu keterampilan ibadah dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah wudhu, karena wudhu merupakan syarat sah dalam melaksanakan shalat. Tanpa wudhu yang benar sesuai tuntunan syariat, ibadah shalat seseorang dapat dinilai tidak sah.² Oleh sebab itu, pembelajaran praktik wudhu memiliki posisi yang sangat penting dalam pembentukan pribadi muslim yang taat dan berakhlak.

Dalam konteks pendidikan formal, khususnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs), pembelajaran praktik ibadah tidak hanya bertujuan memberi pengetahuan, tetapi juga melatih keterampilan siswa agar mampu melaksanakan ibadah sesuai standar fikih.³ Pendidikan agama Islam memiliki peran yang tak tergantikan dalam membentuk kepribadian dan moral seseorang.⁴ Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam memastikan siswa tidak hanya memahami teori wudhu, tetapi juga mampu

² Madrasah Tsanawiyah and Negeri Sleman, "INTERNALISASI STANDAR WUDHU ' PADA SISWI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA," 2018.

³ Penerapan Praktik et al., "TAHUN 2023," n.d.

⁴ Muhammad Gafarurrozi et al., "Dynamics of Motivation in PAI Learning Study of McClelland ' s Theory of Motivation and Its Application in Improving Student Achievement Muhammad Gafarurrozi Dkk ... A . Introduction Islamic Religious Education Has an Irreplaceable Role in Shaping a Person ' s Personality and Morality . As an Integral Part of the Curriculum , PAI Not Only Provides Knowledge about Religious Teachings but Also Aims to Shape Character , Moral Values , and Ethics in Students . This Is in Line with What Was Conveyed by Ratnasari & Sholihah (2020) That PAI Learning in Schools Can Form People with High Character . In Addition , Ani Jailani , Chaerul Rochman (2019) in His Research Found That the Level of Student Honesty of 80 . 23 % Is a Fairly Large Number . That Is , Islamic Religious Education Has a Role That Is Quite Influential on the Character of Students . However , PAI Learning in Schools Sometimes Has Various Kinds of Obstacles (Gafarurrozi , 2023) . These Obstacles Can Come from Teachers and Even from the Students Themselves , for Example Lack of Teacher Preparation , Learning Methods Tend to Be Monotonous , Causing Student Learning Motivation to Be Low (Ruswandi & Mahyani , 2022) . The Problem of Student Learning Motivation Needs to Be a Serious Concern for a Teacher Because with the High Learning Motivation Possessed by Students , Learning Will Be Achieved in Accordance with the Objectives . However , If on the Contrary Students Have No Motivation to Learn PAI , Most Likely Students Will Have Poor Character or Achievement (Muhammad Gafarurrozi , 2021) . Because Motivation Plays an Important Role in Determining the Extent to Which Students Are Involved in the Learning Process and How Much Students Respond to the Material Taught . Therefore , a Deep Understanding of PAI Learning Motivation Is a Must . Learning Motivation with Learning Outcomes Has a Significant Relationship . For This Reason , If a Teacher Expects PAI Learning to Be Achieved for Students , What Needs to Be Improved Is Their Learning Motivation . This Is as Said by Andriani & Rasto (2019) in Their Research That Student Learning Outcomes Can Be Improved through Student Learning Motivation . This Opinion Is Reinforced by the Research of Ayu Desy N . Endah Lulup T P . and Suharsono Naswan (2014) Which States That Learning Motivation Will Affect Student Learning Activities and Then Journal of Contemporary Islamic Education 234," 2024.

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

mempraktikkannya dengan benar, mulai dari niat, urutan rukun, hingga adab-adab yang menyertainya.⁵

Namun demikian, kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman teori dan keterampilan praktik siswa.⁶ Sebagian siswa mungkin mengetahui rukun dan sunnah wudhu secara teoritis, tetapi belum mampu menerapkannya secara tepat dalam praktik. Kondisi ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan waktu praktik dalam pembelajaran, kurangnya pengawasan guru, atau minimnya pembiasaan di lingkungan sekolah maupun rumah.

Dalam penelitian ini kami memilih MTs El Muna Q sebagai objek penelitiannya. MTs El Muna Q adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki tanggung jawab dalam membina peserta didiknya agar mampu melaksanakan ibadah dengan benar. Madrasah Tsanawiyah Tahfidzul Quran (MTs TQ) El Muna Q merupakan lembaga formal setara dengan SMP yang didirikan pada tahun 2021, berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krapyak, Bantul. Komplek Q ini diasuh oleh Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah Warson. MTs TQ El Muna Q terletak di Dusun Bungsing, Kelurahan Guwosari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dibawah kepemimpinan kepala sekolah Ibu Widyaningsih, M.S.I.⁷

Penerapan pembelajaran praktik wudhu di kelas VII menjadi salah satu langkah strategis untuk membekali siswa sejak dini dengan keterampilan ibadah yang sesuai dengan standar fikih.⁸ Penelitian mengenai penerapan dan penguasaan keterampilan praktik wudhu ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana siswa telah menguasai praktik wudhu dengan baik, serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di madrasah.

⁵ Murhasneli Murhasneli, "Peningkatan Keterampilan Wudhu Dan Tayamum Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi" 5, no. 2 (2020): 63–68.

⁶ Malia Solihah, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Cara Berwudu Mata Pelajaran Fiqh" 1, no. 6 (2024): 647–60.

⁷ "21104090002_BAB-I_IV-Atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.Pdf," n.d.

⁸ Skripsi Diajukan et al., "Perpustakaan IAIN Pekalongan," 2020.

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

Evaluasi keterampilan praktik ibadah seperti wudhu memerlukan instrumen penilaian yang tepat agar hasilnya objektif dan dapat menggambarkan kemampuan siswa secara menyeluruh. Di madrasah, guru umumnya menggunakan dua model penilaian utama, yaitu daftar cek (checklist) dan skala rentang (rating scale). Daftar cek digunakan untuk menilai ada atau tidaknya perilaku atau langkah tertentu sesuai indikator. Sementara skala rentang digunakan untuk menilai tingkat kualitas pelaksanaan suatu keterampilan, misalnya dari kategori “kurang” hingga “sangat baik”.

Kedua model penilaian ini memiliki kelebihan dan kelemahan. Daftar cek lebih sederhana dan mudah digunakan, namun kurang mampu menggambarkan variasi kualitas pelaksanaan siswa. Sebaliknya, skala rentang lebih rinci dan bisa menunjukkan tingkat penguasaan, tetapi membutuhkan ketelitian lebih tinggi dari penilai. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini berfokus pada perbandingan efektivitas penggunaan daftar cek dan skala rentang dalam mengevaluasi keterampilan praktik wudhu siswa kelas VII MTs El Muna Q, dengan tujuan untuk mengetahui model penilaian mana yang paling sesuai dan akurat digunakan dalam pembelajaran praktik ibadah di madrasah.

B. Research Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).⁹ Tujuannya untuk menggambarkan secara langsung penerapan dan penilaian keterampilan praktik wudhu siswa kelas VII MTs El Muna Q berdasarkan standar fikih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan/*field research*. Tujuannya untuk menggambarkan secara langsung penerapan dan penilaian keterampilan praktik wudhu siswa kelas VII MTs El Muna Q berdasarkan standar fikih.

⁹ Metode Penelitian et al., “No Title” 2, no. 2 (2018): 83–91, <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

Subjek penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII. Guru berperan sebagai pelaksana pembelajaran dan penilai praktik, sedangkan siswa sebagai peserta uji praktik wudhu.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran, cara guru mengevaluasi siswa, serta pelaksanaan uji praktik wudhu. Wawancara dilakukan dengan guru PAI untuk memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran dan penilaian. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah artikel dan referensi terkait evaluasi praktik ibadah.

Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi daftar cek (checklist) dan lembar penilaian skala rentang (rating scale). Daftar cek digunakan untuk menilai keterlaksanaan setiap langkah wudhu berdasarkan standar fikih, sedangkan skala rentang digunakan untuk menilai kualitas pelaksanaan wudhu dari skor 1 (kurang) sampai 4 (sangat baik).

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan hasil, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, serta penilaian praktik wudhu menggunakan dua model penilaian tersebut.¹⁰

C. Discussion

1. Pembelajaran Fikih di MTs El Muna Q

Pada proses pembelajaran di kelas materi yang di ajarkan oleh guru terkait wudhu yaitu meliputi rukun wudhu, yang membatalkan wudhu, dan tata cara wudhu dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah islam. Mengenai materi yang di sampaikan oleh guru tersebut memiliki tujuan agar siswa dapat memahami rukun wudhu, yang membatalkan wudhu dan juga tata cara wudhu, tetapi tidak hanya itu, siswa juga di harapkan agar dapat menginternalisasi pembelajaran wudhu dalam

¹⁰ Mastang Ambo Baba, *ANALISIS DATA PENELITIAN*, n.d.

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

kehidupan sehari-hari. Seperti yang disampaikan oleh ibu zahik bahwa pemahaman siswa mengenai wudhu tidak sama karena pengetahuan dari mereka ada yang menggunakan pemahaman sebelumnya seperti yang diajarkan oleh orang tua maupun jenjang sekolah sebelumnya, oleh karena itu ibu zahik perlu menyelaraskan pemahaman dalam hal ini. Jadi untuk menyelaraskan pemahaman materi wudhu ini guru melakukan pembelajaran melalui cara pemberian materi, diskusi dan praktek.

Pada awal pembelajaran wudhu sebelumnya guru menyampaikan materi seperti rukun wudhu, yang membatalkan wudhu dan tata cara wudhu, kemudian setelah itu guru meminta siswa untuk diskusi melalui kelompok kemudian praktek secara individu. Dari praktek ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa apakah sudah sesuai dengan materi yang diajarkan atau tidak dan memberikan pemahaman lebih agar siswa lebih faham dengan materi yang diajarkan dan dapat menginternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian cara guru menilai pemahaman siswa apakah siswa tersebut sudah faham yaitu melalui praktek.

Dengan adanya praktek ini guru dapat mengetahui dan menilai pemahaman siswa secara langsung bahwa siswa dapat mengimplementasi praktek wudhu dengan tepat. Tetapi tentunya tidak semua siswa ketika praktek sudah sesuai dengan standar fiqih, ada juga siswa yang belum tepat dalam melakukan praktek wudhu, tetapi untuk mencapai tujuan pembelajaran ini guru melakukan pendekatan secara individu kepada siswa yang belum tepat dalam melakukan implementasi pembelajaran. Pendekatan ini yaitu dengan cara memberikan pemahaman ulang terkait materi yang belum faham atau belum sesuai dalam implementasinya.

Dalam tahap evaluasi ini ibu zahiq melakukan penilaian dengan cara menyuruh peserta didik untuk melakukan praktek wudhu satu persatu, dan ibu zahiq memberikan penilaian langsung berupa skor 1-100. Disini ibu zahiq melakukan penilaian secara global dan langsung memberikan skoring.

Evaluasi terhadap pembelajaran praktik wudhu yang dilakukan oleh ibu zahiq menunjukkan bahwa penggunaan gabungan metode seperti demonstrasi, diskusi, latihan langsung, dan bimbingan pribadi mampu meningkatkan pemahaman

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

serta keterampilan siswa dalam melaksanakan tata cara wudhu dengan benar. Pendekatan yang menekankan konteks dan penilaian yang autentik juga berperan dalam membantu siswa untuk meresapi nilai-nilai kebersihan, kedisiplinan, dan kesucian diri dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembelajaran wudhu tidak hanya diukur dari ketepatan tekniknya, tetapi juga dari perubahan sikap dan kebiasaan siswa dalam menjaga kesucian diri sesuai dengan ajaran Islam.

Namun, aspek penilaian yang dilakukan oleh bu zahiq itu dilakukan secara global, yang mana siguru tadi menilai anak muridnya praktek wudhu dan langsung memberikan penilaian secara global. Nah, dari sini simurid dan siguru akan mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi setelah diadakannya penilaian. Karena simurid tidak mengetahui Dimana letak kesalahannya karena tadi penilaiannya secara global dengan penilaian skoring.

2. Penilaian Menggunakan Data Cek

Pada pelaksanaan observasi kami salah satunya menggunakan data cek yaitu dengan cara mengambil 9 sampel siswa dengan kemampuan pemahaman yang bserbeda yang terdiri dari tiga bagian dengan masing-masing tiga anak, yaitu anak dengan kemampuan baik, sedang dan kurang. Selanjutnya untuk mengetahui taraf pemahaman dan kepahaman siswa maka kesembilan siswa dievaluasi dengan melakukan praktik wudhu secara mandiri dengan menggunakan Daftar Cek yang telah kami siapkan sebagai alat observasi kami untuk mencatat setiap detail praktik secara jelas dan akurat menentukan tingkat pemahaman setiap siswa sehubungan dengan rukun dan sunnah wudhu, serta secara khusus mengidentifikasi perbedaan keterampilan antaraanggota kelompok sampel yang disebutkan di atas. Melalui instrumen Daftar Cek ini, data yang diperoleh menjadi lebih sistematis, terfokus, dan meminimalkan subjektivitas, memungkinkan kami untuk mengukur secara jelas dan terperinci tingkat penguasaan setiap siswa terhadap rukun dan sunnah wudhu.

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

Tabel Penelitian 1

no	Aspek	R.A	R.R	A.L	S.N	P.A	N.I	N	F.A	A.A
1	Niat (Bersama dengan membasuh wajah	0	0	0	1	0	1	1	1	1
2	Membasuh seluruh permukaan wajah	1	0	1	1	1	1	1	1	1
3	Membasuh kedua tangan hingga siku	0	1	0	1	0	0	1	1	1
4	Mengusap sebagian kepala	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Membasuh kedua kaki hingga mata kaki	0	1	0	0	0	0	1	1	1
6	Tertib	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Membaca Basmalah di awal	0	0	0	0	1	0	0	0	1
8	Mencuci kedua telapak tangan hingga pergelangan (3x)	0	1	0	0	0	1	0	1	1
9	Berkumur-kumur (3x)	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Istinsyaq dan Istintsar (3x)	1	1	1	1	0	1	0	1	1
11	Mengusap kedua telinga (bagian	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

	luar dan dalam)									
12	Mengulang setiap basuhan/usapan 3 kali	0	1	1	1	1	0	1	1	1
13	Menggosok-gosok anggota wudhu (Dalk)	1	1	1	1	1	0	1	1	0
14	Mendahulukan anggota wudhu yang kanan	0	1	0	1	0	1	1	1	1
15	Berdoa setelah wudhu	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Tidak membuang air secara berlebihan (Iqtishad/Hemat)	1	0	1	1	1	1	1	0	1
17	Total Skor	9	12	11	13	10	11	13	14	15

Berdasarkan hasil observasi terhadap sembilan peserta didik yang melakukan praktik wudhu secara mandiri dengan menggunakan instrumen *Daftar Cek* berisi 16 aspek penilaian, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar peserta didik telah menguasai rukun wudhu dengan baik, meskipun pada sunnah wudhu masih ditemukan beberapa kekurangan.

Pada aspek rukun wudhu, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu melaksanakan dengan benar. Seluruh peserta didik (100%) berhasil melaksanakan aspek membasuh wajah, mengusap kepala, tertib, serta berdoa setelah wudhu dengan baik. Namun, pada aspek niat dan membasuh kaki hingga mata kaki, hanya sekitar 55% peserta didik yang melaksanakannya dengan benar, sehingga masih diperlukan bimbingan dalam pelaksanaannya.

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

Sementara itu, pada aspek sunnah wudhu, terlihat variasi kemampuan yang cukup signifikan. Hanya 22% peserta didik yang membaca basmalah di awal wudhu dan 44% yang mencuci tangan sebelum wudhu. Beberapa aspek lain seperti mengulang basuhan tiga kali, menggosok anggota wudhu (dalk), istinsyaq dan istintsar, serta hemat air, memperoleh hasil antara 67% hingga 78%, yang menunjukkan bahwa siswa mulai memahami sunnah wudhu, meskipun belum sepenuhnya konsisten.

Secara umum, hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata penguasaan siswa terhadap praktik wudhu berada pada kategori “cukup baik”. Peserta didik sudah memahami dan mampu melaksanakan rukun wudhu dengan benar, tetapi masih memerlukan pembinaan dalam membiasakan sunnah-sunnah wudhu, seperti membaca basmalah, mencuci tangan sebelum wudhu, dan mendahulukan anggota kanan. Dengan penerapan pembelajaran praktik yang berkesinambungan dan bimbingan langsung dari guru, diharapkan pemahaman serta keterampilan peserta didik dalam berwudhu dapat meningkat ke tingkat yang lebih baik.

Dalam penilaian menggunakan data cek ini kami lebih mengetahui Tingkat pemahaman siswa dalam hal praktek wudhu secara rinci. Penggunaan data cek lebih memudahkan untuk guru dalam mengevaluasi hasil praktek wudhu. Kami dapat bilang lebih memudahkan karena dengan penggunaan data cek ini, guru mengetahui secara spesifik letak kesalahan siswa dan dapat langsung mengevaluasinya. Untuk siswa juga menjadi lebih paham Dimana letak kesalahannya, dengan hal tersebut siswa dapat langsung mengevaluasi dirinya.

3. Penilaian Menggunakan Skala Rentang

Penilaian adalah bagian integral dari proses pembelajaran, dan kualitas kegiatan pembelajaran ditentukan oleh proses ini. Penilaian adalah proses sistematis yang mengumpulkan data atau informasi yang valid dan dapat diandalkan dan kemudian diproses sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan tentang kebijakan program pendidikan. Semua aspek kompetensi siswa seperti sikap,

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

pengetahuan, dan keterampilan diukur melalui penilaian. Dengan demikian, penilaian ini memungkinkan untuk mengetahui tingkat perkembangan setiap aspek kompetensi siswa. Hal ini sangat penting bagi guru untuk menilai aspek afektif atau sikap peserta untuk mengetahui perilaku dan tingkat kemampuan masing-masing siswa baik saat belajar maupun di luar kelas.¹¹

Maka dari itu dalam penelitian ini, kami menggunakan penilaian skala rentang untuk mengetahui perkembangan setiap aspek kompetensi siswa. Penilaian diberikan dengan menggunakan skala rentang 1–4, yang diklasifikasikan sebagai berikut :

1= Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Tabel Penelitian 2

no	nama	Ketenangan dan kekhusyukan	Kerapihan dan ketertiban	Ketuntasan basuhan	Kemandirian	Penggunaan air	skor
1	R.A	2	3	2	2	3	12
2	R.R	2	2	2	2	2	10
3	A.L	3	2	2	2	4	13
4	S.N	2	2	2	2	2	10
5	P.A	3	3	2	2	4	14
6	N.I	3	3	2	3	4	15
7	N	3	3	2	2	3	13
8	F.A	3	3	2	2	3	13
9	A.A	3	3	2	2	2	12

¹¹ Fransiska Ayuka and Putri Pradana, "PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD" 5 (2021): 13–29.

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

Sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan praktik wudhu yang **baik**, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

a) **Ketenangan dan kekhusyukan**

Sebagian besar siswa memperoleh skor 2-3. Artinya, mereka sudah cukup tenang dan khusyuk saat berwudhu, namun belum seluruhnya mampu menjaga fokus dari awal hingga akhir. Hanya sebagian kecil yang terlihat benar-benar tenang dan teratur.

b) **Kerapihan dan ketertiban**

Rata-rata nilai 2-3 menunjukkan bahwa siswa cukup tertib dan rapi dalam melakukan urutan wudhu. Beberapa siswa masih terlihat ragu atau salah urutan, namun sebagian besar sudah mengikuti langkah dengan baik.

c) **Ketuntasan basuhan**

Nilai yang paling sering muncul adalah 2, yang berarti sebagian siswa belum tuntas dalam membasuh seluruh anggota wudhu secara sempurna. Hal ini terlihat dari masih adanya bagian yang belum terbasuh merata.

d) **Kemandirian**

Sebagian besar siswa mendapat skor 2-3. Ini menunjukkan bahwa mereka sudah mampu melaksanakan wudhu sendiri, namun masih membutuhkan arahan guru dalam beberapa langkah, terutama saat membaca niat dan memastikan urutan benar.

e) **Penggunaan air**

Hampir semua siswa memperoleh skor 3-4. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup efisien menggunakan air, tidak berlebihan, dan memahami pentingnya tidak boros saat berwudhu. penggunaan skala rentang 1-4 dalam penilaian praktik wudhu menunjukkan bahwa instrumen ini efektif untuk menilai kemampuan siswa secara objektif dan terukur. Penggunaan skala rentang memungkinkan guru melihat tingkat penguasaan setiap aspek dengan jelas, bukan hanya hasil akhir. Selain itu, skala ini memudahkan analisis perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Guru dapat

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

membandingkan hasil antar aspek, seperti ketuntasan basuhan, ketenangan, atau kerapihan, lalu menentukan fokus pembinaan selanjutnya. Namun, penerapan skala rentang perlu disertai kriteria penilaian yang jelas agar penilaian lebih konsisten antar pengamat.

4. Kelebihan dan Kekurangan

Penelitian ini meneliti efektifitas dari sebuah cara penilaian, dalam penelitian ini kami meneliti tiga aspek/cara penilaian, penilaian secara global, penilaian menggunakan data cek, dan juga penilaian menggunakan skala rentang. Untuk perbandingannya Adalah sebagai berikut :

a) Penilaian Secara Global (Skoring Langsung 1-100)

Metode ini digunakan oleh guru dalam menilai praktik wudhu secara langsung dengan memberikan skor akhir secara keseluruhan.

Kelebihan:

- Penilaian cepat dan praktis dilakukan di lapangan.
- Guru dapat langsung memberikan nilai akhir setelah siswa melakukan praktik.

Kekurangan:

- Penilaian bersifat subjektif karena tidak ada rincian aspek penilaian.
- Siswa tidak mengetahui secara spesifik bagian mana yang salah atau kurang.
- Guru sulit melakukan evaluasi lanjutan karena data tidak menunjukkan detail kemampuan setiap aspek.

Hasilnya, metode ini cukup efektif untuk menilai kemampuan secara umum, tetapi kurang akurat untuk perbaikan pembelajaran individu.

b) Penilaian Menggunakan Daftar Cek (Data Cek)

Metode ini menggunakan instrumen yang memuat 16 aspek rukun dan sunnah wudhu, dengan penilaian berdasarkan observasi langsung terhadap setiap langkah praktik.

Kelebihan:

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

- Penilaian lebih rinci dan sistematis.
- Guru mengetahui secara spesifik letak kesalahan atau kekurangan siswa.
- Siswa dapat melakukan evaluasi diri karena hasil penilaian bersifat transparan.
- Mengurangi subjektivitas karena setiap aspek memiliki indikator jelas.

Kekurangan:

- Proses penilaian memerlukan waktu lebih lama.
- Guru harus benar-benar memahami setiap indikator agar hasil tetap konsisten.

Hasilnya, metode ini memberikan gambaran yang akurat tentang penguasaan siswa terhadap setiap rukun dan sunnah wudhu, sehingga memudahkan pembinaan individu dan tindak lanjut pembelajaran.

c) Penilaian Menggunakan Skala Rentang (1–4)

Metode ini menilai lima aspek utama dalam praktik wudhu, yaitu ketenangan, kerapian, ketuntasan basuhan, kemandirian, dan penggunaan air.

Kelebihan:

- Penilaian lebih terukur dan mudah dianalisis.
- Guru dapat membandingkan tingkat kemampuan antar aspek dan antar siswa.
- Cocok digunakan untuk melihat perkembangan keterampilan dari waktu ke waktu.

Kekurangan:

- Membutuhkan kriteria penilaian yang jelas agar antarpemilai memberikan skor yang konsisten.
- Tidak menilai semua detail langkah wudhu seperti dalam daftar cek.

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

Hasilnya, metode ini efektif untuk menilai kemampuan praktik secara umum dan objektif, terutama dalam mengukur peningkatan keterampilan dan sikap ibadah siswa.

Perbandingan Umum:

- **Penilaian global** cocok untuk penilaian cepat tetapi kurang mendalam.
- **Daftar cek** unggul dalam ketepatan dan detail penilaian, meski lebih memakan waktu.
- **Skala rentang** menjadi alternatif seimbang karena mudah digunakan dan tetap memberikan gambaran objektif terhadap kemampuan siswa.

Secara keseluruhan, kombinasi antara daftar cek dan skala rentang dianggap paling efektif untuk mengevaluasi praktik wudhu. Daftar cek menilai aspek teknis secara rinci, sedangkan skala rentang menilai aspek sikap dan konsistensi dalam pelaksanaan ibadah.

D. Conclusion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga metode penilaian—global, daftar cek, dan skala rentang—memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Penilaian global lebih praktis tetapi kurang akurat karena tidak menampilkan detail kemampuan siswa. Penilaian menggunakan daftar cek memberikan gambaran rinci tentang keterampilan siswa dalam setiap rukun dan sunnah wudhu, sehingga lebih membantu guru dalam memberikan evaluasi dan pembinaan yang tepat. Sementara itu, penilaian dengan skala rentang memudahkan guru melihat kualitas dan tingkat penguasaan siswa secara terukur, terutama pada aspek ketenangan, kerapian, kemandirian, dan efisiensi penggunaan air.

Secara keseluruhan, kombinasi antara daftar cek dan skala rentang menjadi pendekatan paling efektif untuk menilai keterampilan praktik wudhu. Daftar cek dapat digunakan untuk menilai ketepatan teknis, sedangkan skala rentang menilai sikap dan kualitas pelaksanaan ibadah. Dengan penerapan dua instrumen ini, guru

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

dapat memperoleh hasil evaluasi yang lebih objektif dan komprehensif, sekaligus membantu siswa memahami letak kesalahan dan meningkatkan keterampilannya dalam berwudhu.

Disarankan agar guru PAI terus mengembangkan instrumen penilaian praktik yang relevan dan mudah digunakan. Guru juga perlu memberikan umpan balik langsung setelah praktik agar siswa dapat segera memperbaiki kekeliruan. Selain itu, pembiasaan praktik wudhu yang berulang dalam kegiatan harian sekolah akan memperkuat pemahaman dan konsistensi siswa dalam melaksanakan wudhu sesuai tuntunan fikih.

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

Bibliography

Wudhu Kelas et al., "VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 9 Nomor 5 Tahun 2024 e-ISSN: 2087-0678X" 9 (2024).

"21104090002_BAB-I_IV-Atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.Pdf," n.d.

Ayuka, Fransiska, and Putri Pradana. "PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD" 5 (2021): 13-29.

Baba, Mastang Ambo. *ANALISIS DATA PENELITIAN*, n.d.

Diajukan, Skripsi, Memenuhi Tugas, Melengkapi Syarat, Guna Memperoleh, Gelar Sarjana, Farchan Jaohari, and Tantowi Nim. "Perpustakaan IAIN Pekalongan," 2020.

Gafarurrozi, Muhammad, Rizal Fathurrohman, Wahyu Kholis Prihantoro, and Hendri Sugianto. "Dynamics of Motivation in PAI Learning Study of McClelland ' s Theory of Motivation and Its Application in Improving Student Achievement Muhammad Gafarurrozi Dkk ... A . Introduction Islamic Religious Education Has an Irreplaceable Role in Shaping a Person ' s Personality and Morality . As an Integral Part of the Curriculum , PAI Not Only Provides Knowledge about Religious Teachings but Also Aims to Shape Character , Moral Values , and Ethics in Students . This Is in Line with What Was Conveyed by Ratnasari & Sholihah (2020) That PAI Learning in Schools Can Form People with High Character . In Addition , Ani Jailani , Chaerul Rochman (2019) in His Research Found That the Level of Student Honesty of 80 . 23 % Is a Fairly Large Number . That Is , Islamic Religious Education Has a Role That Is Quite Influential on the Character of Students . However , PAI Learning in Schools Sometimes Has Various Kinds of Obstacles (Gafarurrozi , 2023). These Obstacles Can Come from Teachers and Even from the Students Themselves , for Example Lack of Teacher Preparation , Learning Methods Tend to Be Monotonous , Causing Student Learning Motivation to Be Low (Ruswandi & Mahyani , 2022). The Problem of Student Learning Motivation Needs to Be a Serious Concern for a Teacher Because with the High Learning Motivation Possessed by Students , Learning Will Be Achieved in Accordance with the Objectives . However , If on the Contrary Students Have No Motivation to Learn PAI , Most Likely Students Will Have Poor Character or Achievement (Muhammad Gafarurrozi , 2021). Because Motivation Plays an Important Role in Determining the Extent to Which Students Are Involved in the Learning Process and How Much Students Respond to the Material Taught . Therefore , a Deep Understanding of PAI Learning Motivation Is a Must . Learning Motivation with Learning Outcomes Has a Significant Relationship . For This Reason , If a Teacher Expects PAI Learning to Be Achieved for Students , What Needs to Be Improved Is Their Learning Motivation . This Is as Said by Andriani & Rasto (2019) in Their Research That Student Learning Outcomes Can Be Improved through Student Learning Motivation . This Opinion Is Reinforced by the Research of Ayu Desy N . Endah Lulup T P . and Suharsono Naswan (2014) Which States That Learning Motivation Will Affect Student Learning Activities and Then Journal of Contemporary Islamic Education 234," 2024.

Nashrullah Zaki, Wahyu Kholis Prihantoro, Nisaul Khoiriyah, Rodhotul Jannah, Rahma Santika, Imam Musyafa, **EFEKTIFITAS PENILAIAN MENGGUNAKAN DATA CEK DAN SKALA RENTANG PADA MATA PELAJARAN FIQIH BAB WUDHU KELAS VII MTs TQ EL MUNA Q**

Murhasneli, Murhasneli. "Peningkatan Keterampilan Wudhu Dan Tayamum Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi" 5, no. 2 (2020): 63–68.

Penelitian, Metode, Deskriptif Kualitatif, Dalam Perspektif, and Bimbingan D A N Konseling. "No Title" 2, no. 2 (2018): 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.

Praktik, Penerapan, Ibadah Dalam, Pembentukan Karakter, Bunga Setiawaty, Program Studi, and Pendidikan Agama. "TAHUN 2023," n.d.

Solihah, Malia. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Cara Berwudu Mata Pelajaran Fiqh" 1, no. 6 (2024): 647–60.

Tsanawiyah, Madrasah, and Negeri Sleman. "INTERNALISASI STANDAR WUDHU ' PADA SISWI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA," 2018.